

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Saat ini industri manufaktur semakin kompetitif yang membuat setiap perusahaan berusaha untuk dapat bertahan dan meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang merupakan gambaran dari kesejahteraan para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham lebih dipercaya investor, karena merefleksikan ekspektasi pasar. Harga saham di pasar modal terbentuk sesuai dengan keseimbangan penawaran dan permintaan, sehingga harga saham dapat bergerak naik maupun turun. Saham yang dinilai menguntungkan akan menarik minat investor, sehingga jika jumlah penawaran tetap, maka harga saham akan naik. Sebaliknya, jika saham dinilai tidak menguntungkan akan kurang diminati investor dan harga saham akan turun.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Tobin's  $q$ , yaitu perbandingan total utang ditambah nilai pasar ekuitas dengan nilai buku total aset. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zebua (2016), rata - rata nilai perusahaan manufaktur yang diukur dengan Tobin's  $q$  di Indonesia dalam periode 2011 sampai 2015 sebesar 2,28 yang menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai buku perusahaan karena memiliki nilai lebih dari 1, nilai maksimum sebesar 18,64, sedangkan nilai minimum sebesar 0,34, angka tersebut menjelaskan terdapat perusahaan yang tidak mampu menciptakan nilai karena memiliki nilai kurang dari 1, yaitu nilai pasar lebih kecil dari pada nilai buku.

Fosu et al. (2016), menyatakan bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan salah satunya disebabkan adanya informasi tidak simetri, yaitu informasi yang diterima secara berbeda antar dua pihak *trader*. Pihak pertama adalah *informed trader* yang memiliki informasi superior, dan pihak lain adalah *uninformed trader* yang memiliki informasi inferior. Investor yang mempunyai informasi superior akan melakukan aksi jual ketika investor lain yang memiliki sedikit informasi memasang harga *bid* terlalu tinggi, dan sebaliknya. Pada penelitian ini informasi

tidak simetri diukur dengan menggunakan *relative spread*, yaitu selisih antara *bid price* dengan *ask price* dibandingkan dengan rata – rata dari *bid price* dan *ask price* ketika terjadi transaksi harian saham. Menurut penelitian Amalia (2016), menunjukkan bahwa informasi tidak simetri yang diukur dengan *relative spread* pada perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2010-2015, memiliki nilai maksimum sebesar 0,0303 dan nilai minimum sebesar 0,001, sedangkan nilai rata-rata informasi tidak simetri 0,006. Semakin rendah *relative spread*, berarti semakin rendah informasi tidak simetri pada perusahaan, dan sebaliknya, semakin tinggi *relative spread* berarti semakin tinggi informasi tidak simetri.

Beberapa hasil penelitian tentang pengaruh informasi tidak simetri terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Clemons (2010), menemukan bahwa informasi tidak simetri berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anindita (2017). Hasil berbeda ditemukan pada penelitian Dadbeh et al. (2013), di Iran bahwa informasi tidak simetri tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh informasi tidak simetri terhadap nilai perusahaan berbeda untuk perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi dan *growth opportunity* yang rendah. *Growth opportunity* didefinisikan sebagai peluang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Fosu et al. (2016), menemukan bahwa perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi memperkuat pengaruh negatif informasi tidak simetri terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Krishnaswami dan Subramaniam (1999) di Amerika.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah informasi tidak simetri berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *growth opportunity* memoderasi pengaruh informasi tidak simetri terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh informasi tidak simetri terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui perananan *growth opportunity* dalam memoderasi pengaruh informasi tidak simetri terhadap nilai perusahaan.

### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan dalam keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan mengenai pengaruh informasi tidak simetri terhadap nilai perusahaan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, hipotesis penelitian, model analisis, dan kerangka berpikir.

#### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data,

prosedur penentuan sampel, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis.

#### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian untuk menunjukkan hasil penelitian secara ringkas dan jelas berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti, analisis model dan pengujian hipotesis beserta pembahasan.

#### **BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan simpulan yang didapatkan dari hasil analisis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang dipaparkan. serta disajikan pula saran-saran dari penulis untuk pihak-pihak tertentu dalam pengambilan keputusan dan penyempurnaan atas kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.